

BAB III

METODE PENELITIAN

A. DESAIN PENELITIAN

Istilah rancangan penelitian digunakan dalam dua hal; pertama, rancangan penelitian merupakan suatu strategi penelitian dalam mengidentifikasi permasalahan sebelum perencanaan akhir pengumpulan data; dan kedua, rancangan penelitian digunakan untuk mendefinisikan struktur penelitian yang akan dilaksanakan (Nursalam, 2017).

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Cross Sectional Study* yaitu peneliti melakukan pengukuran atau penelitian dalam satu waktu. Peneliti menggunakan desain *Cross Sectional Study* karena peneliti bermaksud mengidentifikasi ada atau tidaknya hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dalam satu kali pengukuran menggunakan alat ukur kuisioner. Jenis penelitian ini adalah korelasi atau asosiasi, yaitu mengkaji hubungan antar variabel dan bertujuan untuk mencari dan menjelaskan suatu hubungan, memperkirakan dan menguji berdasarkan teori yang ada (Nursalam, 2017).

B. LOKASI PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah kerja puskesmas pembantu Tumin. Penelitian dilakukan pada 16 Maret 2022. Penulis mengambil lokasi dikarenakan belum ditemukan penelitian mengenai Berhubungan Komsumsi Alkohol dan Kebiasaan Merokok Dengan Kejadian Hipertensi di Wilayah Puskesmas Pembantu Tumin, Desa Bobometo, Kecamatan Oe Silo, Kabupaten Oe Cusse Timor Leste.

C. SUBYEK PENELITIAN

1. Populasi

Populasi adalah subyek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti (Nursalam, 2017). Penelitian ini, yang dijadikan subyek populasi adalah semua pasien dengan hipertensi yang merawat di Puskesmas Pembantu Tumin. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 153 orang.

2. Sampel

Sampel terdiri atas bagian populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling (Nursalam, 2017). Sampel penelitian ini adalah pasien yang dipilih dengan hipertensi yang merawat di Puskesmas Pembantu Tumin, Desa Bobometo, Kecamatan Oe Silo, Kabupaten Oe Cusse Timor Leste.

Sampel penelitian ini menggunakan rumus Slovin. Rumus Slovin adalah sebagai berikut (Nursalam, 2020): Rumus Slovin untuk menentukan sampel adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel/jumlah responden

N = Ukuran populasi

e = Presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir; e = 0.1

Dalam rumus Slovin ada ketentuan sebagai berikut: Nilai e = 0.1 (10%) untuk populasi dalam jumlah besar Nilai e = 0.2 (20%) untuk populasi dalam jumlah kecil Jadi rentang sampel yang dapat diambil dari teknik Solvin adalah antara 10-20 % dari populasi penelitian.

Perhitungan:

$$\begin{aligned}n &= \frac{N}{1 + N (e)^2} \\&= \frac{153}{1 + 153 (0,1)^2} \\&= \frac{153}{1 + 153 (0,01)} \\&= \frac{153}{1 + 1,53} \\&= \frac{153}{2,53} \\&= 60,47 \text{ (60 responden)}\end{aligned}$$

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian pada populasi target dan populasi terjangkau (Nursalam, 2013). Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Pasien dengan hipertensi yang bisa membaca dan menulis
- 2) Pasien dengan hipertensi yang sehat jasmani dan rohani
- 3) Pasien dengan hipertensi yang ada di tempat saat penelitian.

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah mengeluarkan sebagian subjek yang memenuhi inklusi dari penelitian karena berbagai sebab (Nursalam, 2013). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Pasien dengan hipertensi yang tidak ada saat penelitian, direncanakan pergi keluar kota, ada acara keluarga.
- 2) Pasien hipertensi yang menolak menjadi responden
- 3) Pasien hipertensi yang tidak kooperatif

3. Teknik Pengambilan Sampel

Sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi. Teknik sampling merupakan cara – cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel, agar memperoleh sampel yang benar – benar sesuai dengan keseluruhan subjek penelitian (Nursalam, 2017). Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *probability sampling* yaitu simple random sampling. Simple random sampling adalah suatu teknik penetapan sampel dengan cara memilih setiap elemen secara acak (Nursalam, 2017).

D. DEFINISI OPERASIONAL

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan tersebut. Karakteristik yang dapat diamati (diukur) itulah yang merupakan kunci definisi operasional (Nursalam, 2017).

Tabel 3.1 Operasional tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian hipertensi

Variabel	Definisi operasional	Parameter	Alat ukur	Skala	Skor
Variabel independen					
Konsumsi alkohol berlebihan	Konsumsi alkohol yang diminum setiap harinya oleh responden	1. Beresiko (jika mengkonsumsi alkohol > 6 gelas/minggu) 2. Tidak beresiko (jika mengkonsumsi alkohol < 6 gelas/minggu)	Pertayaan dalam kuesioner	Ordinal	1. Beresiko 2. Tidak beresiko
Kebiasaan merokok	Riwayat responden mengenai banyaknya rokok yang dihisap oleh responden yang diakumulasikan dalam sehari	1. Berat = (>20 batang/hari) 2. Sedang = (10 - 19 batang/hari) 3. Ringan = (<10 batang/ hari) 4. Tidak merokok.	Pertayaan dalam kuesioner	Ordinal	1. Tidak merokok 2. Perokok ringan 3. Perokok sedang 4. Perokok berat
Variabel dependen					
Hipertensi	Keadaan peningkatan tekanan darah yang memberi gejala yang akan berlanjut untuk suatu target organ	1. Hipertensi (tekanan darah $\geq 140/90$ mmHg) 2. Tidak hipertensi (tekanan darah <140/90 mmHg)	1: YA “Menderita hipertensi primer.” 0 : Tidak “Menderita hipertensi primer.”	Nomina l	1. Ya 2. Tidak

E. VARIABEL PENELITIAN

Variabel adalah karakteristik atau perilaku yang memberikan nilai beda terhadap sesuatu (benda, manusia, dan lain-lain) (Soeparto, Putra, & Haryanto, 2010 dalam Nursalam 2016). Variabel juga merupakan konsep yang digunakan untuk pengukuran dan atau manipulasi suatu penelitian. Konsep yang dituju didalam penelitian dapat bersifat konkret dan secara langsung bisa diukur. Jenis varibael diklasifikasikan menjadi bermacam-macam tipe untuk menjelaskan penggunaannya dalam penelitian yaitu: variabel Independen dan Variabel Dependen.

1. Variabel Independen

Variabel Independen atau variable bebas adalah variable yang mempengaruhi atau nilainya menentukan variabel yang lain. Variabel bebas biasanya dimanipulasi, diamati, dan diukur untuk diketahui hubungan atau pengaruhnya terhadap variabel lain. Dalam penelitian ini biasanya variable bebas adalah faktor yang dikontrol terhadap hipertensi (Nursalam, 2016). Variabel Independen dalam penelitian ini adalah penyakit hipertensi.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen atau variable terikat merupakan variabel yang nilainya dipengaruhi dan ditentukan oleh variable lain. Variabel respons akan muncul sebagai akibat dari manipulasi variable-variabel lain. Variabel terikat adalah faktor resiko yang harus dikontrol dan dapat diukur untuk menentukan ada tidaknya hubungan atau pengaruh dari variable bebas (Nursalam, 2016). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah penyakit hipertensi.

F. PENGUMPULAN DATA

Pengumpulan data merupakan proses pendekatan kepada subyek dan proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2017).

Metode pengumpulan data penelitian ini yaitu memberikan kuesioner responden yang berpenyakit hipertensi di puskesmas pembantu Tumin.

Langkah – langkah pengumpulan data yang ditempuh oleh peneliti yaitu:

1. Mengajukan surat izin penelitian kepada Ketua Program Studi S1 Keperawatan, Universitas Ngudi Waluyo Ungaran.
2. Mengajukan surat izin penelitian kepada Ketua Program Studi S1 Keperawatan, Universitas Ngudi Waluyo Ungaran yang ditujukan ke Direktorat Universitas Ngudi Waluyo Ungaran bagian penelitian.
3. Mengajukan surat permohonan izin untuk melakukan penelitian ke Puskesmas Pembantu Tumin.
4. Melakukan pemilihan responden yang memenuhi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi.
5. Memberikan surat inform konsen kepada responden untuk tandan tangan
6. Membagikan kuesioner kepada semua responden
7. Menjelaskan semua pertanyaan dan bagaimana cara menjawab
8. Memberikan waktu kepada responden untuk menjawab pertanyaan
9. Mengumpulkan semua kuesioner yang sudah menjawab oleh responden

G. PENGOLAHAN DATA

Data hasil pengamatan akan diolah dengan beberapa tahapan. Menurut Hidayat (2014), tahapan pengolahan data antara lain:

1. *Editing*

Sebelum data diolah lebih lanjut, sangat perlu dilakukan pemeriksaan (*editing*) data untuk menghindari kekeliruan atau kesalahan data. Pada tahap ini dilakukan pemilihan terhadap

data yang penting atau diperlukan saja, data yang obyektif (tidak bisa) serta mengumpulkan data ulang untuk melengkapi data yang kurang (Hidayat, 2014). Peneliti pada tahap ini memeriksa kuesioner tentang pola makan dan pola hidup sehat.

2. *Coding*

Coding merupakan proses mengklasifikasi data sesuai dengan klasifikasinya dengan cara memberikan kode tertentu. Klasifikasi data yang dilakukan atas pertimbangan peneliti sendiri. Semua data diberikan kode untuk memudahkan proses pengolahan data (Hidayat, 2014)

3. *Entry* atau *proccesing*

Data yang telah *diberikan kode* dipindahkan ke komputer untuk dianalisis (Nursalam, 2013).

4. *Cleaning*

Cleaning data adalah pengecekan kembali data yang sudah *dientry* apakah sudah betul atau ada kesalahan pada saat pemasukan data (Nursalam, 2016).

5. *Tabulasi*

Mengelompokkan data sesuai dengan tujuan penelitian kemudian memasukkannya ke dalam tabel. Setiap hasil data yang sudah diberi nilai dimasukkan ke dalam tabel.

H. ANALISA DATA

Analisis data merupakan suatu proses atau analisa yang dilakukan secara sistematis terhadap data yang telah dikumpulkan dengan tujuan supaya data *trend* dan *relationship* bisa dideteksi (Nursalam, 2017).

1. Analisis Univariat

Analisis univariat adalah analisis yang menggambarkan tiap variabel dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi (Nursalam, 2017). Pada analisis univariat, data yang diperoleh dari hasil pengumpulan dapat disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, ukuran tendensi sentral atau grafik. Jika data mempunyai distribusi normal, maka *mean* dapat digunakan sebagai ukuran pemusatan dan standar deviasi (SD) sebagai penyebaran. Jika distribusi data tidak normal maka sebaiknya menggunakan median sebagai ukuran pemusatan dan minimum-maksimum sebagai ukuran penyebaran (Saryono, 2011).

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan dengan menganalisa hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat (Soekidjo Notoatmojo, 2010). Dalam penelitian ini yaitu menganalisis berhubungan dengan kejian hipertensi. Skala dalam penelitian ini yaitu skala nominal dan skala ordinal, maka uji statistic yang digunakan adalah uji *Chi square*.

Rumus dari uji *Chi square*:

$$X^2 = k \frac{(f_o - f_h)^2}{\sum_{i=1}^I f_h}$$

Keterangan:

$$X^2 = \text{Chi square}$$

f_o = frekuensi yang diobservasi

f_h = frekuensi yang diharapkan

Sedangkan untuk menghubungkan antara variabel bebas dengan variabel terikat digunakan:

$$\text{Uji OR} = a/b = \frac{ad}{bc}$$

$$c/d$$

Ketereangan:

OR = odds rasio

a/b = odds kasus

c/d = odds kontrol